

SKRIPSI

TAZKIYATUN NAFS UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DALAM BUKU *PURIFICATION OF THE HEART* KARYA HAMZA YUSUF



OLEH

PUTRI IVO SHAPIRA

NIM. 11711202387

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TAZKIYATUN NAFS UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH DALAM BUKU *PURIFICATION OF
THE HEART* KARYA HAMZA YUSUF**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PUTRI IVO SHAPIRA

NIM. 11711202387

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Tazkiyatun Nafs untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku Purification of The Heart Karya Hamza Yusuf* yang ditulis oleh Putri Ivo Shapira NIM. 11711202387 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rabiul Akhir 1443 H
23 November 2021 M

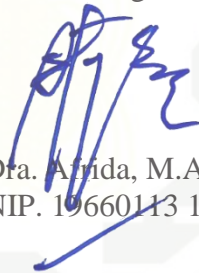
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dra. Afida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tazkiyatun Nafs untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku Purification of The Heart Karya Hamza Yusuf* yang ditulis oleh Putri Ivo Shapira NIM. 11711202387 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Jumadil Awal 1443 H/ 14 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1443 H
28 Desember 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M. Ed.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Dr. Asmuri, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Ivo Shapira
 NIM : 11711202387
 Tempat / Tgl. Lahir : Bukittinggi, 19 Juni 1999
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : *Tazkiyatun Nafs* untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku *Purification Of The Heart* Karya Hamza Yusuf

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, November 2021

Yang membuat pernyataan



Putri Ivo Shapira
 NIM. 11711202387



KATA PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin...

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam, penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun kita kepada nikmatnya keimanan seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. penulis mampu menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “*Tazkiyatun Nafs untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku Purification of The Heart Karya Hamza Yusuf*”, yang mana penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tersayang yaitu ayahanda Yatris Junaidi dan ibunda tercinta Rosnelly yang tidak pernah berhenti mengusahakan dan mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M.Z., Wakil Dekan II, Dr. Aminah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama belajar dan memberikan bimbingan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dra. Afrida, M.Ag., dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberikan pengarahannya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Ibrahim, M.Ag., penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang terampil dan mempunyai kerangka ilmu di bidangnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baru selama penulis menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru, 23 November 2021

Penulis

Putri Ivo Shapira

NIM. 11711202387

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik”

(Q.S Ar-Ra'd: 28-29)

Alhamdulillahirabbil'alamin

Rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT karena telah memberikan kekuatan, anugerah dan kepercayaan kepadaku sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Dengan limpahan rahmat yang diberikan, dan anugerah kesabaran yang Kau beri kepada ku hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Rasa terima kasih kepada diri sendiri karena telah bertahan, percaya, dan yakin mampu menyelesaikan karya kecil ini dengan baik. Terima kasih karena telah selalu semangat meski kadang keluhan sering terucap namun selalu bersyukur karena selalu dikelilingi oleh orang-orang baik.

Skripsi ini ku dedikasikan untuk orang-orang yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga ayahanda Yatris Junaidi dan ibunda Rosnelly. Terimalah karya sederhana ini sebagai bukti bahwa aku telah mewujudkan impian dan angan-anganmu ayah, ibu.

Penyemangat hidup Arief Yuneldi, Septi Delfira, Roby Gema Akbar dan Radiatul Aulia yang selalu memberikan senyum semangat dan secara langsung memberikan motivasi agar aku menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dan menemani dalam perjalanan ini.

Semoga karya ini dapat menjadi hadiah yang membahagiakan dan membanggakan keluargaku. Terima kasih Ayah, ibu dan saudara-saudaraku.

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?, Maha suci nama Tuhanmu pemilik Keagungan dan Kemuliaan.”

(Q.S Ar-Rahman: 77-78)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Ivo Shapira, (2021): *Tazkiyatun Nafs* untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku *Purification of The Heart* Karya Hamza Yusuf

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *tazkiyatun nafs* untuk membentuk akhlakul karimah dalam buku *Purification of The Heart* karya Hamza Yusuf. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Purification of The Heart*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat cara membentuk akhlakul karimah dalam buku *Purification of The Heart*, meliputi: Mengenali tanda-tanda penyakit hati, mengenali macam-macam penyakit hati dan mengetahui cara pengobatan penyakit hati. Untuk mengobati penyakit hati agar terbentuk akhlakul karimah, maka yang harus dilakukan adalah: Pertama, selalu menjaga akhlak kepada Allah (betakwa, beribadah, berzikir, tawakal, bersabar, bersyukur kepada Allah. Kedua, senantiasa membangun dan menjaga akhlak antar sesama makhluk (menghormati perasaan orang lain, pandai berterima kasih, tidak boleh mengejek atau merendahkan orang lain (Zalim), tidak mencari-cari kesalahan orang lain, menjauhi sifat-sifat tercela yang berdampak pada orang lain). Oleh karena itu, buku ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan edukatif dalam materi akidah akhlak yang membahas tentang Akhlakul karimah.

Kata Kunci: *Tazkiyatun Nafs, Akhlakul Karimah, Purification of The Heart.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Ivo Shapira, (2021): The *Tazkiyatun Nafs* for Shaping Akhlakul Karimah in Book of *Purification of the Heart* the Work of Hamza Yusuf

This research aimed at describing the *Tazkiyatun Nafs* in shaping *Akhlakul Karimah* on *Hamza Yusuf's* perspective in book of *Purification of the Heart*. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique (related to the contents contained in the book *Purification of the Heart*) was used for analyzing the data. The findings of this research could be concluded that there were some *Tazkiyatun Nafs* in book of *Purification of the Heart*: Recognizing the signs of mental illness, recognizing various types of mental illness and knowing how to treat mental illness. To treat mental illness to be *Akhlakul Karimah*, then we must do: First, always maintaining morals to God (be cautious, worshipping, remembering, trusting, being patient, being grateful to God). Second, always building and maintaining morals among creatures (respect for other feelings, being thankful, unmocking or demeaning others (Zalim), not finding out faults of others, staying away from despicable traits that have an impact on others). Therefore, this book could be as educative reading material on moral *Aqidah* material which discusses about *Akhlakul karimah*.

Keywords: *Tazkiyatun Nafs, Akhlakul Karimah, Purification of The Heart.*

ملخص

فوتري إيفو شافيرا، (٢٠٢١): تزكية النفس لتشكيل الأخلاق الكريمة في كتاب تزكية القلب من تأليف حمزة يوسف

يهدف هذا البحث إلى وصف تزكية النفس لتشكيل الأخلاق الكريمة من تأليف حمزة يوسف في كتاب *تزكية القلب*. لتحقيق هذا الهدف، يتم استخدام البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. وتم تحليل البيانات المجموعة باستخدام تقنية تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب *تزكية القلب*. واستنتجت نتائج البحث أن هناك عدة لتزكية النفس في كتاب *تزكية القلب*، منها: التعرف على علامات أمراض القلب، والتعرف على أنواع مختلفة من أمراض القلب، ومعرفة كيفية علاج أمراض القلب. لعلاج أمراض القلب من أجل تشكيل الأخلاق الكريمة، ما يجب القيام به هو: أولاً، الحفاظ على الأخلاق لله دائماً (التقوى، والعبادة، والذكر، والتوكل، والصبر، والشكر لله. ثانياً، القيام ببناء الأخلاق والحفاظ عليها بين المخلوقات (احترام مشاعر الآخرين، والشكر لهم، وعدم السخر أو احتقار الآخرين (الظلم)، وعدم التجسس، والابتعاد عن السمات المذمومة التي تؤثر على الآخرين). لذلك يمكن استخدام هذا الكتاب كمادة قراءة تربوية في مادة العقيدة والأخلاق التي تناقش الأخلاق الكريمة.

الكلمات الأساسية: تزكية النفس، الأخلاق الكريمة، تزكية القلب.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

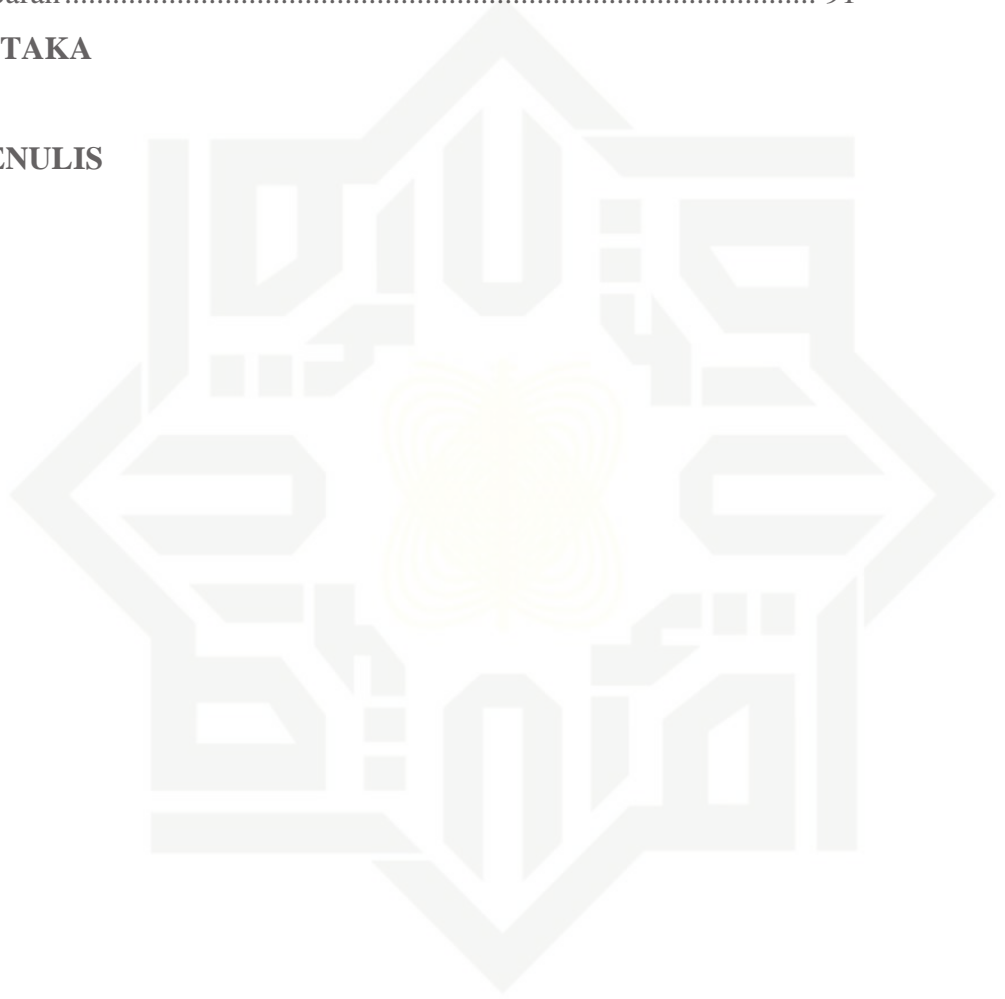
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Konsep Teoretis.....	10
1. Tazkiyatun Nafs	10
2. Akhlakul Karimah	20
3. <i>Tazkiyatun Nafs</i> untuk Membentuk Akhlakul Karimah	34
B. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Temuan Khusus (Analisis <i>Tazkiyatun Nafs</i> untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku <i>Purification of The Heart</i> Karya Hamza Yusuf).....	50
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Foto halaman depan buku <i>Purification of The Heart</i> (versi original)
Lampiran II	Foto halaman belakang buku <i>Purification of The Heart</i> (versi original)
Lampiran III	Foto halaman depan buku <i>Purification of The Heart</i> (versi Indonesia)
Lampiran IV	Identitas buku <i>Purification of The Heart</i>
Lampiran V	Daftar isi buku
Lampiran VI	Foto halaman belakang buku <i>Purification of The Heart</i> (versi Indonesia)
Lampiran VII	Foto Syaikh Hamza Yusuf
Lampiran VIII	Lembar desposisi
Lampiran IX	Surat Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran X	Surat SK Pembimbing
Lampiran XI	Keterangan telah mengikuti seminar proposal
Lampiran XII	Keterangan telah melakukan perbaikan proposal
Lampiran XIII	Lembar bimbingan proposal
Lampiran XIV	Lembar bimbingan skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama sempurna yang di dalamnya terdapat berbagai ajaran, tuntunan, serta hal-hal yang dapat membawa pengikutnya kepada surganya Allah SWT. Sebagai agama yang sempurna Islam secara mendetail memberikan bagaimana agar dapat memanfaatkan kehidupan di dunia sebagai bekal di akhirat nantinya.

Islam memberikan tuntunan kepada manusia agar manusia bisa menggunakan potensi yang dimiliki dan mengembangkan lingkungan yang positif sebagai salah satu upaya pengaduan, pemeliharaan *tazkiyah* (penyucian) dari hal yang mengotori jiwa. Dimensi jiwa dalam kehidupan manusia sangatlah berpengaruh dalam membina perjalanan keimanan, ke-Islaman dan keihsanan seorang muslim. Jiwa merupakan eksistensi terdalam yang senantiasa membutuhkan konsumsi spiritual agar berkembang tumbuh sehat dan mandiri. Sebab pendidikan muslim tidak akan berhasil secara maksimal apabila tidak bisa mengolah rasa jiwanya sampai pada tahap kesucian, kemuliaan dan keluhuran, maka harus dimulai dari tahap penyucian jiwa, tahap inilah yang dalam istilah bahasa arab disebut penyucian jiwa (*Tazkiyatun Nafs*).¹

Pendidikan merupakan proses belajar yang tiada hentinya. Pendidikan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan

¹ Muhammad Izzuddin Taufik, 2006, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikolog Islam*, (Jakarta: Gema Ismani), h.70-72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Sebab, pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.² Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengasah dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap individu agar dapat bermanfaat bagi kehidupan.³ Namun pendidikan yang telah diusahakan tadi tidak akan berhasil apabila tidak di dukung oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, guru/pendidik, peserta didik, bahan/alat/media pendidikan dan lingkungan.

Dalam proses belajar pun tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas atau diberikan secara langsung, pembelajaran juga dapat dilakukan secara tidak langsung salah satunya melalui media, yaitu buku. Buku yang dimaksudkan tidak hanya terbatas pada buku ilmiah saja, akan tetapi dapat dikembangkan pada buku-buku lain yang dapat dikembangkan sebagai rujukan pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam proses penyucian jiwa. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan Islam adalah persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat. Tujuan pendidikan Islam juga untuk membantu pembentukan akhlak mulia, persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat, menumbuhkan roh ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu. Disamping itu, tujuan utama nabi Muhammad SAW menjadi rasul adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Kesempurnaan akhlak itu merupakan buah kesucian jiwa. Terbentuknya akhlak mulia melalui proses penyucian jiwa merupakan tujuan pendidikan yang sejalan dengan misi ajaran Islam.

² Jalaluddin, 2003, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h. 67

³ Imron Fauzi, 2012, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), h.29



Salah satu permasalahan di masyarakat yang perlu direspon oleh dunia pendidikan adalah kebutuhan terhadap penyucian jiwa yang terwujud dalam akhlak mulia sehari-hari. Respon yang perlu dilakukan dunia pendidikan adalah dengan menggali kembali rumusan akhlakul karimah yang merujuk pada proses *tazkiyatun nafs*. Penanaman mengenai *tazkiyatun nafs* ini bukan hanya diemban oleh para ulama-ulama ataupun tokoh agama saja, namun juga ditanggung oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Di dalam al-Qur'an ada banyak kata dan masalah tentang *tazkiyah an-nafs*, setidaknya terdapat dua puluh tujuh ayat yang berkaitan dengan hal itu. Dalam ayat-ayat tersebut diterangkan bahwa *tazkiyatun nafs* merupakan salah satu misi atau tugas pokok dari risalah para nabi dan Rasul Allah SWT seperti pada Qs. Al-Jumu'ah: 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ
 وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata⁴

Akhlak yang baik adalah akhlak yang muncul dari jiwa yang baik yang dikenal dengan jiwa yang tenang (*An-Nafs Al-Muthmainnah*), yaitu jiwa senantiasa tenang dengan ketakwaan dan kedekatannya dengan Allah SWT serta berserah dari diri kepada ketentuan-ketentuan Allah SWT. Dalam proses

⁴ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *Surah Al-Jumu'ah ayat*



menggapai tingkatan jiwa yang sempurna dan tenang tersebut, maka diperlukan adanya penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*). Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak yang baik akan senantiasa bersumber dari jiwa yang baik. Maka proses penyucian jiwa secara tidak langsung adalah proses pengosongan jiwa dari akhlak-akhlak yang tidak baik.⁵

Tazkiyatun Nafs adalah suatu proses penyucian jiwa dari sifat-sifat tercela dari penyucian jiwa, sehingga setelah jiwa tersebut dibersihkan dari perbuatan-perbuatan tercela kemudian bagaimana selanjutnya diisi dengan sifat-sifat terpuji (menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya) kemudian akhlak atau prilaku terpuji bisa terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyucian diri juga merupakan perpindahan dari kondisi buruk menuju fondasi dibangunnya kebaikan. *Tazkiyah Nafs* dengan arti membersihkan atau mencusikan diri dari sikap tercela merupakan langkah awal dari proses penyucian jiwa, sebagian manusia tidak terlepas dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang (penyakit hati) oleh karena itu butuh adanya pengontrolan jiwa untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang tercela.

Syaikh Hamza Yusuf merupakan salah satu ulama besar yang berasal dari Amerika Serikat. Setelah memeluk Islam pada usia delapan tahun, dia menghabiskan lebih dari sepuluh tahun untuk mempelajari ilmu-ilmu islam di Jazirah Arab, Afrika Utara dan Afrika Barat. Hamza Yusuf aktif menyampaikan

⁵ M. Shalihin, 2000, *Tazkiyatun Nafsi dalam Preseptif Tasawuf AlGhazali*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam secara nasional maupun Internasional, melalui sekian banyak ceramah dan berbagai penampilan di media.

Hamza Yusuf dalam bukunya *Purification Of The Heart* membahas mengenai tanda, gejala dan obat penyakit hati yang merupakan kendala dalam proses penyucian jiwa dan pemurnian hati. Beliau membahas satu persatu apa-apa saja penyakit hati yang sangat dekat dengan kehidupan kita, bahkan hal yang sangat kecil seperti iri hati, ujub, berkhayal, takut miskin, dan lain-lain yang dapat merusak jiwa dan mempengaruhi pada ibadah, maupun akhlak kita sebagai manusia. tak hanya itu, Hamza Yusuf juga memberikan tatacara pengobatan hati, dan tindakan-tindakan yang bermanfaat untuk memurnikan hati.⁶ Adapun alasan penulis untuk meneliti buku *Purification of The Heart* ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ini merupakan salah satu karya Hamza Yusuf, terjemahan dan penjelasan dari kitab *Matharat al-Qulub* karya Imam Mawlud. Hamza Yusuf adalah seorang ulama besar dan terkemuka yang berasal dari Amerika Serikat, selain telah menghabiskan lebih dari sepuluh tahun mempelajari ilmu agama, penulis beberapa buku, ia pun adalah pendiri perguruan tinggi.
2. Buku ini menawarkan wawasan mengenai macam-macam penyakit hati, mulai dari tanda, gejala sampai obat penyakit hati. Buku ini merupakan buku terjemahan yang memikat penulis untuk meneliti, penulis juga belum menemukan penelitian lain yang mengkaji buku ini sehingga hal tersebut menjadikan penulis tertarik untuk meneliti buku ini.

⁶ Hamza Yusuf, 2012, *Purification Of The Heart Tanda, Gejala dan Obat Penyakit Hati*, (Bandung: Mizan), h. 320



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
3. Pembahasan mengenai penyakit hati ini erat kaitannya dengan proses pembentukan akhlak, dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan pengetahuan mengenai macam-macam penyakit hati, tanda, obat dan gejalanya sehingga dapat terlihat dari karakter peserta didik yang mencerminkan akhlak yang mulia.
 4. Pembahasan yang ada dalam buku ini tentu sangat berkaitan dengan karakter dan akhlak peserta didik yang mesti dipenuhi dan berkesinambungan dengan salah satu mata pelajaran yang ada di Pendidikan Agama Islam, yakni mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII selaras dengan BAB II materi Membiasakan Akhlak Terpuji dan BAB III materi Menghindari Akhlak Tercela. Oleh karena itu, buku ini dapat digunakan oleh guru atau pendidik sebagai salah satu referensi saat belajar mengenai bagaimana membiasakan akhlak terpuji dengan jiwa yang bersih dan murni.
 5. Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat menambah wawasan terkait akhlak. Isi buku ini begitu relevan dengan keadaan dan kondisi saat ini yang memerlukan adanya rekonstruksi akhlak, yang mana akhlak yang baik dapat dicapai tentu dengan jiwa yang tenang, jiwa yang suci. Jiwa yang suci, bersih merupakan akar dari terbentuknya akhlak yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menjadikannya sebuah penelitian dengan judul **“Tazkiyatun Nafs untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku Purification of The Heart Karya Hamza Yusuf”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu sebagai berikut :

1. *Tazkiyatun Nafs*

Al-Ghazali mengartikan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dengan istilah *thaharatun nafs* dan *imaanatun nafs*. *Thaharatun nafs* berarti pembersihan diri dari sifat-sifat tercela dan *imaanatun nafs* dalam arti memakmurkan jiwa (pengembangan jiwa) dengan sifat-sifat terpuji.⁷

Tazkiyatun nafs juga merupakan proses yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus, sehingga dapat menciptakan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Membentuk Akhlakul Karimah

Akhlak secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat manusia. Karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji.⁸

Membentuk akhlakul karimah yang dimaksud penulis adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk sifat, perangai, tingkah laku baik yang kemudian melahirkan berbagai macam perbuatan dan menjadi kebiasaan yang tidak membutuhkan pertimbangan dalam melakukannya.

⁷ Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir al Manar, Juz 4*, (Mesir: maktabat al-Qahirat), h. 222-223.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <http://kbbi.web.id>, diakses pada 5 Maret 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Buku *Purification of The Heart*

Purification of The Heart merupakan buku Hamza Yusuf yang merupakan terjemahan dan penjelasan atas kitab *Mathharat al-Qulub* karya Imam Al Mawlud. Hamza Yusuf merupakan Syaikh nan apik dan terkemuka dari Amerika Serikat. Buku ini mengkaji dan mengajak kita mempelajari penyakit-penyakit hati, menelaah etiloginya (penyebab-penyebabnya), tanda-tanda dan gejalanya dan akhirnya bagaimana mengatasinya. Sehingga setelah mempelajari buku ini kita dapat mengaplikasikan pemurnian jiwa dan hati sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan dalam membentuk akhlakul karimah dalam buku *Purification of The Heart* karya Hamza Yusuf.

D. Rumusan Penelitian

Dari fokus penelitian maka penulis merumuskan penelitian pada bagaimana *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan untuk membentuk akhlakul karimah dalam buku *Purification of The Heart* karya Hamza Yusuf?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan dalam membentuk akhlakul karimah perspektif Hamza Yusuf dalam buku *Purification of The Heart*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan penelitian ilmiah dan sebagai penyelesaian perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber dan bahan pembelajaran mengenai *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan untuk membentuk akhlakul karimah.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka pijakan atau referensi dalam persoalan *tazkiyatun nafs*, sehingga metode *tazkiyatun nafs* ini dapat diterapkan ke dalam produk-produk kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. *Tazkiyatun Nafs*

a. Pengertian *Tazkiyatun Nafs*

Jiwa bisa dilihat sebagai organ psikologis di mana azas dan hukumnya bisa dipelajari seperti yang dilakukan oleh jiwa. Dari sini kemudian dikenal ada orang sakit jiwa dan ada yang hanya terkena gangguan kejiwaan. Penanganan gangguan kejiwaan cukup dibawa ke psikiater atau konselor kejiwaan. Sedangkan jiwa (nafs) bukan hanya organ psikologis tetapi juga organ spiritual (aspek ruhaniah). Dalam hal ini nafs juga bisa dibedah anatomi spiritualnya dan disana terdapat bagian-bagian: qalb (hati), ‘aql (akal), bashirah (hati nurani), ruh (nyawa), syahwat dan hawa (keinginan). Kualitas kejiwaan dalam perspektif ini disebut al-Qur’an secara bertingkat; nafs zakiyah (jiwa yang suci fitri), nafs lawwamah (jiwa yang sedang mencari jati diri), nafs ammarah (jiwa yang tidak sehat) dan nafs muthmainnah (jiwa yang tenang).⁹

Tazkiyatun Nafs berasal dari dua kata yakni *tazkiyah* dan *nafs*. Dalam ensiklopedi Islam *nafs* (nafsu) adalah dipahami sebagai organ rohani manusia yang memiliki pengaruh paling banyak dan paling besar diantara anggota rohani lainnya yang mengeluarkan instruksi kepada

⁹ Enung Asmaya, *Pembentukan Jiwa Manusia Melalui Pesan Tauhidullah*, Jurnal Komunika, Vol. 9, No. 1, Januari - Juni 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota jasmani untuk melakukan suatu tindakan.¹⁰ Selain itu manusia juga memiliki kekuatan untuk berfikir.¹¹ Menurut Said Hawa, *tazkiyah* secara etimologi mempunyai dua makna, yakni penyucian dan pertumbuhan.¹² *Tazkiyah* dalam arti yang pertama adalah membersihkan dan mensucikan diri dari sifat tercela, sedangkan makna yang kedua, berarti menumbuhkan dan memperbaiki jiwa dengan sifat-sifat terpuji. Maka dari itu *tazkiyatun nafs* tidak saja terbatas pada penyucian dan pembersihan diri, tetapi juga meliputi pembinaan dan pengembangan diri.

Tazkiyatun nafs menurut bahasa artinya penyucian jiwa atau pembersihan diri. Kata *tazkiyah* berasal dari bahasa arab yakni mashdar dari kata *zakka* yang berarti pembersihan dan penyucian serta pembinaan dan peningkatan jiwa menuju kepada kehidupan spiritual yang tinggi.

Jiwa memiliki beberapa makna, yang paling menonjol di antaranya adalah. Jiwa bermakna roh seperti “*jiwanya keluar*” dan jiwa bermakna sesuatu dan hakikatnya. Jika dikatakan “*binasalah jiwanya*”. *Nafs* yang mengandung kata jiwa disebut dalam al-Qur’an sebagai *ruh*, *fitrah*, *qalb*, *fu’ad*, *aql* dan *bashirah*, yang seluruhnya ini menjadi sub sistem dan komponen tersendiri dari *nafs*. Interaksi dari semua sub sistem ini lalu

¹⁰ Humaini, 2008, Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur’an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam, Skripsi, (Malang: UIN Malang), h. 1

¹¹ Hasan Abrori, 2001, *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*, (Jakarta: Pustaka Azzam), h. 29

¹² Said Hawa, 1999, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs terpadu*, (Jakarta: Robbani Press), h. 2

diikat dengan perasaan dan pikiran sehingga *nafs* menjadi satu kesatuan yang menjadi penggerak tingkah laku.¹³

Menurut istilah membersihkan jiwa dari kemusyrikan dan cabang-cabangnya, merealisasikan kesuciannya dengan tauhid dan cabang-cabangnya dan menjadikan nama-nama Allah SWT sebaik akhlaknya, disamping *ubudiyah* yang sempurna kepada Allah SWT dengan membebaskan diri dari pengakuan *rububiyah*.¹⁴ Penyucian diri adalah perpindahan dari kondisi buruk menuju fondasi dibangunnya kebaikan. Bangunan bisa runtuh, sedangkan fondasinya tetap bertahan tidak mungkin fondasi hancur sedangkan bangunan masih berdiri kokoh.¹⁵

Al-Ghazali mengartikan *tazkiyatun nafs* dalam kitab keajaiban jiwa yaitu istilah *taharathun nafs* yang berarti pembersihan jiwa dari sifat-sifat tercela dan *imraatun nafs* yang berarti memakmurkan jiwa (pengembangan jiwa) dengan sifat-sifat terpuji. Jika orang sudah sampai melakukan proses tersebut, dapatlah ia sampai pada tingkatan jiwa yang sehat dan bebaslah ia dari pengaruh hawa nafsu.¹⁶

Kewajiban primer kaum muslim adalah tunduk kepada semua hal-hal yang dibenci Allah SWT. Inilah yang disebut “penyucian”. Namun, jelas bahwa jiwa harus pula tumbuh atas bantuan Allah SWT. Bertumbuh

¹³ M. Priyatna, 2014, *Konsep Pendidikan Jiwa (Nafs) dalam al-Qur'an dan Hadits*, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, h.

¹⁴ Said Hawa, *Op.Cit*, h.173

¹⁵ Imam al Harits al-Muhasibi, 2014, *Merawat Hati: Menumbuhkan Sikap Ihsan dalam Hidup*, (Jakarta: Khatulistiwa Press), h.32

¹⁶ Humaini, 2014, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang), h. 44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat disebut *tazkiyah*. Dengan demikian, kedua arti itu yakni penyucian dan pertumbuhan bahkan pemurnian dapat disebut dengan *tazkiyah*.¹⁷ Kita dapat pula menganggap penyucian sebagai usaha menumbuhkan jiwa sehingga kedua arti itu bisa diartikan saling berkaitan satu sama lain.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *tazkiyatun nafs* adalah membersihkan atau mensucikan diri dari sikap tercela sehingga setelah jiwa tersebut bersih kemudian hati diisi dengan sifat-sifat terpuji yang akan berdampak pada akhlak yang direalisasikan dalam kehidupan.

Tazkiyatun Nafs berupaya mengembalikan manusia kepada fitrahnya, yaitu fitrah tauhid, fitrah iman, Islam dan ihsan, dan juga dengan upayamenguatkan dan mengembangkan potensi tersebut agar setiap orang selalu dekat dengan Allah SWT, mengupgrade diri dan kualitas spiritual melalui penghayatan dan pengalaman ajaran agama.

b. Dasar *Tazkiyatun Nafs*

Dasar *tazkiyatun nafs* sebagai upaya memelihara kesucian diri sebagai bagian dari pendidikan akhlak dapat dipahami dari firman Allah SWT. Sebagai berikut:

- 1) Qs. Asy-Syams: 9-10

¹⁷ William C. Chittick, 2002, *Sufism: A Short Introduction*, diterjemahkan Zaimul, *Tasawuf di Mata Kaum Sufi*, (Bandung: Mizan), h. 84-85

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ۙ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا ﴿١٠﴾

*Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya*¹⁸

Berkaitan dengan ayat di atas, “batin yang tidak bersih dari najis tidak akan dapat menerima ilmu bermanfaat dalam agama dan tidak akan disinari dengan cahaya ilmu.¹⁹ Ilmu dipandang sebagai bagian dari kemanfaatan ruhani dan cahaya batin yang akan bersinar dalam jiwa yang bersih hatinya, membersihkan jiwa dan batin merupakan kewajiban masing-masing diri sebagai hamba Allah, agar bisa kembali kepada Allah dalam keadaan suci dan fithrah.

2) Qs. Al-Jumu'ah: 10

وَالَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْل لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

*Artinya: Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*²⁰

¹⁸ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surah asy-syams ayat*

¹⁹ Al-Ghazali, 2008, *Mutiara Ihya Ulumuddin (Mukhtasor Ihya Ulumuddin)*, alih bahasa Irwan Kurniawan, (Bandung: Pustaka Mizan), h.33

²⁰ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surah al jumuah ayat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakhr al-Razi dalam tafsir al-Kabir mengartikan *tazkiyah* dengan *tathur* dan *tammiyat* yang berfungsi untuk menguatkan motivasi seseorang dalam beriman dan beramal shaleh. Mufassir Muhammad Abduh mengartikan *tazkiyatun nafs* dengan Pendidikan jiwa yang kesempurnaannya dapat dicapai dengan *tazkiyah al-'aql* (penyucian akal) dari akidah dan akhlak yang jahat.²¹

3) Qs. Al- Baqarah: 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*²²

c. Tujuan *Tazkiyatun Nafs*

Tujuan *tazkiyatun nafs* adalah ketaqwaan kepada Allah SWT. Taqwa hanya dapat terwujud melalui pembersihan serta penyucian jiwa. Sedangkan kebersihan jiwa tidak dapat terjadi tanpa taqwa, sehingga keduanya saling terkait, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an:

²¹ Rafy Sapuri, 2009, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 156

²² Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surah al Baqarah ayah*

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن
 زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

*Artinya: Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah SWT mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (QS. Asy-Syam: 7-10)*²³

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang dapat membersihkan jiwanya melalui ketaqwaan kepada Allah SWT. Tujuan *tazkiyatun nafs* menurut Sa'id Hawa secara garis besar adalah bagaimana hamba dapat berkomunikasi dengan Allah SWT dan mampu menghindarkan diri dari beberapa bahaya penyakit hati. Seperti gangguan stress, emosi meninggi, sombong, kikir maupun terhindar dari pengaruh setan sekalipun. Selain itu pula tazkiyah bertujuan mewujudkan individu memiliki kepribadian tangguh bermental positif.²⁴

Tujuan *tazkiyatun nafs* tidak lepas dari tujuan hidup manusia itu sendiri, yakni untuk mendapatkan kebahagiaan jasmani maupun rohani, material maupun spiritual, dunia maupun akhirat. Kesempurnaan itu akan diperoleh manusia jika berbagai sarana yang menuju ke arah itu data dipenuhi. Berbagai hambatan yang menghalangi adalah kotoran atau noda

²³ Ibid, surah as-Syams ayat 7-10

²⁴ Lukma Nulhakim, 2019, *Konsep Bimbingan Tazkiyatun Nafs dalam Membentuk Sikap Jujur Mahapeserta didik BKI melalui Pembiasaan (Conditioning)*, Jurnal al-Tazkiyah, Volume 8 No.2, h. 138

yang ditorehkan oleh sifat-sifat buruk yang ada pada jiwa manusia. Dari sumber lain tujuan *tazkiyatun nafs* terbagi dua, yaitu²⁵:

1) Tujuan Secara Umum

Memperoleh kesucian dan kesempurnaan jiwa agar bisa berhubungan harmonis dengan Allah SWT, sesama manusia, dan makhluk lainnya.

2) Tujuan Secara Khusus

a) Pembentukan manusia yang berjiwa suci, bersih akidahnya dan hasil ilmunya. Seseorang yang telah berjiwa suci maka akan besar faedah bagi dirinya terutama pada kekuatan pondasi akidah dan keluasan ilmunya, karena ilmu hanya dengan mudah masuk kepada seseorang yang jiwanya suci.

b) Membentuk manusia berakhlak mulia dan membentuk manusia untuk senantiasa dekat dengan Rabb-Nya melalui bimbingan akhlak mulia.

c) Membentuk manusia yang terbebas dari perilaku tercela dan dipenuhi akhlak mulia, salah satu tahapan seseorang yang ingin berjiwa suci, ialah dengan berakhlak mulia melalui proses takhlili.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁵ Fahrudin, 2017, “Model Pendidikan Tazkiyah Nafs sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Santri Di Pondok Pesantren Al-Huda Kuningan Jawa Barat”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim, Vol. 15, No. 1, h. 78

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak itu termasuk diantara makna yang terpenting dalam hidup ini. Tingkatnya berada sesudah kepercayaan kepada Allah SWT, Malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhirat dan qadha dan qadar. Diantara iman yang paling baik adalah akhlak mulia, budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia sering disebut dan yang disamakan dengan akhlak dan tidak berbeda pula dengan *ethic* dalam bahas Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela.²⁶ Secara kebahasaan akhlak bisa baik ataupun buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan al-Qur'an dan sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami.

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik

²⁶ Mansur, MA, 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) cet.3, h.221

atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.

Sedangkan menurut aspek terminologi, akhlak dikemukakan oleh beberapa pakar, diantaranya:

- 1) Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran.
- 2) Imam Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran.
- 3) Prof. Dr. Ahmad Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu, kebiasaan itu dinamakan akhlak.²⁷
- 4) Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan bermacam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.²⁸
- 5) Anis Matta, akhlak adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta refleksi.²⁹

²⁷ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 4

²⁸ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, 2014, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo), hal. 34

²⁹ Anis Matta, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-I'tishom), cet. III, h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah tingkah laku yang dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakini oleh seseorang dan sikap yang menjadi sebahagian daripada keperibadiannya. Nilai-nilai dan sikap itu pula terpancar dari pada konsepsi dan gambarannya terhadap hidup. Dengan perkataan lain, nilai-nilai dan sikap itu terpancar daripada aqidahnya yaitu gambaran tentang kehidupan yang dipegang dan diyakininya.

Akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, merupakan dua jenis tingkah laku yang berlawanan dan terpancar daripada dua sistem nilai yang berbeda. Kedua-duanya memberi kesan secara langsung kepada kualitas individu dan masyarakat. Individu dan masyarakat yang dikuasai dan dianggotai oleh nilai-nilai dan akhlak yang baik akan melahirkan individu dan masyarakat yang sejahtera. Begitulah sebaliknya jika individu dan masyarakat yang dikuasai oleh nilai-nilai dan tingkah laku yang buruk, akan porak poranda dan kacau balau. Masyarakat kacau balau, tidak mungkin dapat membantu tamadun yang murni dan luhur. Dalam Qs. Luqman: 17 Allah SWT berfirman:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa

yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah SWT)³⁰

Dari ayat diatas menegaskan bahwa setiap manusia wajib berakhlak mulia. Karena akhlak seseorang menentukan nilai dirinya di kehidupan masyarakat. Orang lain akan menghargai jika seseorang mempunyai akhlak yang baik (akhlakul karimah) Sebaliknya, orang akan mengucilkan jika seseorang mempunyai akhlak yang buruk. Bahkan Allah SWT pun juga akan membalas jika seseorang mempunyai akhlak yang buruk.

Pengertian karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji.³¹ Kata karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan akhlak terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Selanjutnya kata alkarimah ini biasanya digunakan untuk menunjukkan perbuatan yang terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahkan harta di jalan Allah SWT, berbuat baik kepada kedua orang tua dan lain sebagainya.

Akhlak mulia atau yang biasanya disebut dengan akhlak karimah menurut Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan. Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman kepada Allah.³² Maka

³⁰ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surah Luqman ayah 17*

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <http://kbbi.web.id>, diakses pada 3 Agustus 2021

³² Nurmala, 2019, *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa di Ms. Muhammadiyah Mandele Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, Skripsi, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa akhlak al-karimah ialah tingkah laku terpuji (baik) yang dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diyakini oleh seseorang dan sikap yang menjadi sebahagian daripada keperibadiannya yang dilakukan karena Allah SWT.

b. Dasar Hukum Akhlakul Karimah

Dalam Islam, dasar atau pengukur yang menyatakan akhlak baik dan buruknya sifat seorang itu adalah alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW. Apa yang menurut alquran dan sunnah nabi baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari: Qs. Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT.³³

Tentang akhlak pribadi Rasulullah dijelaskan pula oleh ‘Aisyah ra. Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari ‘Aisyah ra berkata: *Sesungguhnya akhlak Rasulullah itu adalah al-Qur’an.* (HR. Muslim). Hadist Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau yang merupakan sumber akhlak yang kedua setelah al-Quran. Nilai-nilai akhlak Rasulullah SAW bersifat abadi dan sekaligus fleksibel (bisa diterapkan disemua masa), sebab itu nilai-nilai akhlak yang dibangun dan diabadikan ialah menyangkut nilai-nilai dasar yang universal terutama sifat shidiq (benar), amanat

³³ Al-Qur’an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surah al ahzab ayah 21*



(terpercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathonah (cerdas). Keempat akhlak inilah yang dijadikan pembinaan akhlak islam pada umumnya karena menjunjung tinggi kebenaran.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dari akhlakul karimah diambil dari alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW karena kandungan akhlakul karimah yang seharusnya dilakukan oleh setiap muslim sudah terdapat didalam ajaran alquran karim dan sudah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW.

c. Macam-macam Akhlakul Karimah

Akhlak mempunyai makna yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya bersangkutan dengan lahiriah akan tetapi juga berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak menyangkut berbagai aspek diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda-benda bernyawa dan tidak bernyawa). macam-macam akhlakul karimah ini dibagi menjadi 3, yakni:

1) Akhlak manusia sebagai hamba Allah SWT (Akhlak kepada Allah SWT)

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, manusia diberikan oleh Allah SWT kesempurnaan dalam penciptaan-Nya yang mempunyai kelebihan daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain yaitu diberikan akal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berfikir, perasaan dan nafsu.³⁴ Berkenaan dengan akhlak kepada Allah SWT dilaksanakan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah SWT mempunyai cara-cara yang tepat untuk menekatkan diri caranya adalah sebagai berikut:

a) Mentauhidkan Allah SWT

Mentauhidkan Allah SWT berarti bahwa seseorang itu harus meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, hal ini berarti seorang manusia hanya boleh bergantung kepada Allah SWT.³⁵

Seperti yang terdapat pada Qs. Luqman: 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"³⁶

Hamba pun harus meyakini bahwa menyekutukan Allah adalah dosa besar dan merupakan hal yang dibenci oleh Allah SWT.

b) Beribadah kepada Allah SWT

Orang yang beriman kepada Allah SWT akan senantiasa melakukan berbagai ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, dll.

³⁴ Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH), h.197

³⁵ *Ibid*, h. 200

³⁶ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, *surat Luqman: 13*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah tersebut dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah semata-mata dilakukan untuk meraih ridho Allah SWT.

c) Bertakwa kepada Allah SWT

Adapun yang dimaksud dengan bertaqwa kepada Allah SWT adalah melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan hal yang dilarang-Nya.³⁷ Takwa ini dapat dilakukan dimana saja berada, di tempat ramai atau di tempat yang sepi, sendirian atau tidak ada orang lain, disaat senang atau dikala susah.

d) Berdoa khusus kepada Allah SWT

Berdoa berarti meminta sesuatu kepada Tuhan, yakni meminta Allah supaya hajat dan kehendak makhluk-Nya dikabulkan. Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-A'raf: 55

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

*Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*³⁸

Melalui Alquran, Allah menjelaskan agar manusia berdoa kepada-Nya, sebab Dia maha dekat, sedekat urat leher. Allah SWT mendengar pinta hamba-Nya, pinta yang baik. Allah SWT tidak

³⁷ Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, h. 202

³⁸ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, Surat Al-A'raf: 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah menyalahi janji-Nya.³⁹ Oleh karena itu kita harus bersungguh-sungguh dalam memohon doa dan dengan bertawakkal. Selain itu, kita juga harus berdoa dengan hati yang yakin dan mantap.

e) Zikir kepada Allah SWT

Zikir yaitu banyak ingat kepada Allah SWT, memperbanyak mengingat Allah, baik di waktu lapang maupun di waktu sempit, baik di waktu sehat maupun di waktu sakit.⁴⁰ Kita sebagai hamba Allah harus senantiasa memperbanyak zikir karena dengan berzikir kita akan senantiasa selalu mengingat Allah dan dekat dengan Allah SWT. Qs. Al-Baqarah: 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

f) Tawakkal

Tawakkal maksudnya ialah berserah diri kepada Allah SWT dan menerima apa saja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara berusaha (ikhtiar) sekuat tenaga disertai dengan doa.⁴¹ Karena doa yang kita panjatkan harus diiringi dengan usaha. Qs. Al-Ahzab: 3

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿٣﴾

³⁹ Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, h. 203

⁴⁰ *Ibid*, h. 206

⁴¹ *Ibid*, h. 203

*Artinya: dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.*⁴²

Bila ada orang yang menganggap dirinya bertawakkal karena selalu berdoa kepada Tuhan, tetapi ia tidak mau bekerja mencari apa yang telah diminta dalam doanya, maka hal itu tidak dapat disebut sebagai tawakkal.⁴³ Oleh karena itu kita harus senantiasa berusaha dan berdoa agar apa yang kita harapkan dapat terwujud. Tawakal merupakan ciri atau sifat seorang mukmin. Jadi orang yang giat berusaha dan menyerahkan hasilnya kepada ketentuan Allah, serta rela dengan apa yang telah ditentukan itu.

g) Bersabar

Sabar ialah suatu akhlak mulia yang mencegah seseorang dari melakukan hal yang tidak baik. sabar juga merupakan suatu kekuatan jiwa yang mnejadikan urusan baik dan lurus.⁴⁴

Sabar artinya tahan menderita dari hal-al yang negatif atau karena hal-hal yang positif. Ali bin Abi Thalib berkata, ”sabar itu ada dua, sabar atas apa-apa yang tidak engkau sukai dan sabar atas apaapa yang kau sukai”.⁴⁵ Sabar juga dapat diartikan menahan diri dari hawa nafsu dan keinginan yang selalu ingin bersenang-senang hingga akhirnya lupa akan nikmat Allah SWT. Sabar dibagi menjadi tiga bagian yaitu : i) Sabar meninggalkan larangan agama

⁴² Al-Qur’an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya, surat al-Ahzab: 3

⁴³ Mahjuddin, 1995, *Membina Akhlak Anak*, (Surabaya: Al Ikhlas), h. 34

⁴⁴ Ahmad Farid, *Op. Cit*, h. 310

⁴⁵ Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, h. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ii) Sabar menjalankan perintah agama iii) Sabar menerima ujian dan cobaan dari Allah SWT.

h) Bersyukur kepada Allah SWT

Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah SWT semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya.⁴⁶ Syukur berarti menggunakan segala nikmat karunia Allah SWT menurut batas-batas yang telah ditetapkan. Selain itu menjaga dan memeliharanya dari penyelewengan atau melakukan larangan yang telah diharamkan-Nya.

2) Akhlak terhadap sesama Makhluk

Akhlak terhadap sesama makhluk merupakan sikap seseorang terhadap sesama manusia. Sikap-sikap yang harus dikembangkan, antara lain:

- a) Akhlak terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut jasmani maupun rohani. Akhlak ini meliputi: Jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, kerja keras dan disiplin, berjiwa ikhlas, sabar, hidup bersih, sehat dan lain sebagainya.

⁴⁶ *Ibid*, h. 206



- b) Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain: Akhlak terhadap keluarga, kerabat; saling menyayangi, berbuat baik, membina silaturahmi.

Akhlak terhadap sesama manusia dapat tercermin dari berbagai hal berikut:

- i) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia dan jangan makan di depan orang yang berpuasa.
- ii) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- iii) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih.
- iv) Memenuhi janji, karena janji adalah amanah yang harus dipenuhi.
- v) Tidak boleh mengejek atau merendahkan orang lain.
- vi) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang yang sering mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul madzmunah.
- vii) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akhlak terhadap alam

Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan bumi beserta isinya, selain Allah SWT, Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini. Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini.⁴⁷ Hal ini menunjukkan manusia diturunkan ke bumi membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya.

Ada kewajiban manusia untuk berakhlak kepada alam sekitarnya. Ini didasarkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Bahwa manusia itu hidup dan mati di alam, yaitu bumi.
- b) Bahwa alam merupakan salah satu yang dibicarakan oleh alquran
- c) Bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk menjaga pelestarian alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- d) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam agar kehidupannya menjadi makmur.
- e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi.

d. Fungsi Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan manusia dengan makhluk Allah SWT lainnya. Oleh karena itu jika manusia tidak mempunyai akhlak maka hilanglah sudah drajat kemanusiaanya. Hamzah

⁴⁷ Yatimin Abdullah, *Ibid*, h. 230

Ya'qub dalam bukunya "Etika Islam" menyatakan bahwa manfaat mempelajari akhlak adalah sebagai berikut:

1) Memperoleh kemajuan rohani

Tujuan ilmu pengetahuan adalah meningkatkan kemajuan manusia di bidang rohaniah atau bidang mental spiritual. Antara orang yang berilmu pengetahuan tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan, karena orang yang berilmu, praktis memiliki keutamaan dengan derajat yang lebih tinggi.

2) Sebagai penuntun kebaikan ilmu akhlak bukan sekedar memberitahu mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan untuk mempengaruhi dan mendorong seseorang membentuk kehidupan yang baik serta mendatangkan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

3) Kebutuhan primer dalam keluarga sebagaimana kebutuhan jasmani seperti sandang, pangan, papan, kebutuhan primer membutuhkan akhlak selain bagi diri sendiri dan keluarga. Akhlak merupakan faktor utama dalam membentuk keluarga sakinah, mawadah, warahmah.⁴⁸

3. *Tazkiyatun Nafs* untuk Membentuk Akhlakul Karimah

Tazkiyatun Nafs yang digunakan untuk pembentukan akhlakul karimah ini akan ditinjau menurut perpektif Hamza Yusuf pada bab selanjutnya. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan (muktasabah), bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada

⁴⁸ Istiqomah, 2020, *Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sarolangun*, Skripsi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin), h.16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam diri manusia termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat. Akan tetapi, menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak adalah insting (garizah)⁴⁹ yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini cenderung kepada perbaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung pada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa bentuk atau diusahakan (ghair muktasabah). Kelompok ini lebih lanjut menduga bahwa akhlak adalah gambaran batin ini tidak akan sanggup mengubah perbuatan batin.

Kemudian ada pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Akhlak manusia itu sebenarnya boleh diubah dan dibentuk. Orang yang jahat tidak akan selamanya jahat, seperti halnya seekor binatang yang ganas dan buas bisa dijinakkan dengan latihan dan asuhan. Maka manusia yang berakal bisa diubah dan dibentuk perangainya atau sifatnya. Oleh sebab itu usaha yang demikian memerlukan kemauan yang gigih untuk menjamin terbentuknya akhlak yang mulia.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang

⁴⁹ Deswita, 2010, Akhlak Tasawuf, (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press) h. 92

penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif al-Ghozali dalam Pendidikan Akhlak.*

Merupakan penelitian yang dilakukan oleh Nur Sayfudin salah satu mahapeserta didik IAIN Metro, penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Nur Sayfudin melakukan pengkajian konsep tazkiyatun nafs dalam pendidikan akhlak menurut pemikiran al-Ghazali, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan menurut al-Ghazali merupakan bagian dari tazkiyatun nafs, dan ilmu dipandang sebagai alat untuk menerangi hati dan menuntun akal pada kemudian. Menurut al-Ghazali akhlak peserta didik pada dasarnya dapat dilatih, diarahkan, diubah, dan dibentuk melalui pendidikan. Al-Ghazali mengemukakan sepuluh konsep tazkiyatun nafs dalam konteks pendidikan. Penelitian penulis dengan penelitian Nur Syaifudin memiliki persamaan yakni sama-sama mengkaji mengenai *tazkiyatun nafs*, menggunakan teknik analisis yang sama dan sama-sama mengkaji mengenai pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penulis menggunakan buku Hamza Yusuf sedangkan Nur Syaifudin menggunakan buku al-Ghazali.⁵⁰

2. *Metode Tazkiyatun Nafs Melalui Ibadah Salat dalam Kitab Ihya Ulumuddin (Telaah Imam al-Ghazali)*, skripsi ini ditulis oleh Erna Puspita Sari pada tahun 2019. Hasil penelitian yang didapat adalah *tazkiyatun nafs* merupakan proses penyucian jiwa dari perbuatan dosa seperti riya, sombong, kikir dan

⁵⁰ Nur Sayfudin, 2018, *Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif al-Ghozali dalam Pendidikan Akhlak*, Skripsi, Lampung: IAIN Metro.



proses pembinaan akhlakul karimah dalam diri dan kehidupan manusia dengan cara shalat, puasa, zakat, taubat, dzikrullah. Implikasi pemikiran Imam al-Ghazali tentang metode *tazkiyatun nafs* melalui ibadah salat terhadap pendidikan akhlak sampai saat ini tetap relevan secara teori, dan dengan bukti banyaknya materi yang menggunakan konsep beliau. Hal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang lebih mengarah pada metode pencapaian akhlakul karimah dengan upaya *tazkiyatun nafs*, selain itu perbedaan yang ditemukan pada pengambilan perspektif, penulis meneliti dari perspektif Hamza Yusuf sedangkan Erna Puspita Sari dari perspektif Al-Ghazali.⁵¹

3. *Metode Tazkiyatun Nafs dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri: Metode Deskriptif Pondok Pesantren at-Tamur Cibiru Hilir.* Penelitian ini dilakukan oleh Ida Farida tahun 2019, ia merupakan salah satu mahasiswa didik jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Menurut penelitian ini, dengan Metode Tazkiyatun Nafs yang dilakukan dan diaktualisasikan kepada para santri di Pondok Pesantren At-Tamur dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri ternyata hampir seluruhnya mengalami dan merasakan perubahan yang positif dalam diri mereka. Persamaan yang penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti metode *tazkiyatun nafs* meskipun memiliki metode-metode yang berbeda. Sedangkan untuk perbedaan yakni dari teknik pengumpulan

⁵¹ Erna Puspita Sari, 2019, *Metode Tazkiyatun Nafs Melalui Ibadah Salat dalam Kitab Ihya' Ulumuddin (Telaah Imam al-Ghazali)*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan-Muhammad Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dan jenis penelitian yang berbeda (*field Research dan library research*).⁵²

4. *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, merupakan judul skripsi yang ditulis oleh Humaini yang merupakan mahasiswa didik jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Malang lulusan tahun 2008. Pada penelitian ini Humaini menjelaskan bagaimana konsep pemurnian dan penyucian jiwa menurut al-Qur'an serta bagaimana keterlibatan *tazkiyatun nafs* terhadap pengembangan Pendidikan Islam. Dari kesimpulan yang penulis paparkan bahwa secara tidak langsung *tazkiyatun nafs* dalam al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap pengembangan Pendidikan Islam, serta berfungsi sebagai pembetulan manusia yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Persamaan dengan penelitian penulis yakni sama-sama meneliti *tazkiyatun nafs*, menggunakan teknik analisis data dan jenis pengumpulan data yang sama, sedangkan perbedaan dapat dilihat dari meneliti *tazkiyatun nafs* dari objek yang berbeda, Humaini meneliti dari perspektif alQuran sedangkan penulis dari perspektif Hamza Yusuf.⁵³

⁵² Ida Farida, 2019, *Metode Tazkiyatun Nafs dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri: Metode Deskriptif Pondok Pesantren at-Tamur Cibiru Hilir*. Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

⁵³ Humaini, 2008, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*, Skripsi, (Malang: UIN Malang), h. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵⁴ Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya dan pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas.

Menurut Neong Muhadjir, penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Jadi, penelitian ini adalah persoalan mengenai pemaknaan yang tidak dapat di ukur dan memerlukan analisis dan interpretasi yang mendalam dari penulis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif, penelitian ini tidak terbatas oleh waktu dan tempat sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan di mana saja. Adapaun untuk waktu penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal yakni pada tanggal 15 April 2021 sampai 10 September 2021.

⁵⁴ Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), h. 1-2

Sedangkan untuk tempat, penelitian ini tidak memiliki tempat khusus dalam pelaksanaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data-data diperoleh.⁵⁵ Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Purification of The Heart: Sign, Symptoms and Cures of The Spiritual Diseases of The heart*, ditulis oleh Hamza Yusuf yang diterbitkan oleh penerbit Starlatch dan versi bahasa Indonesia yang terjemahkan oleh Haris Priyatna dengan judul *Purification of The Heart: Tanda, Gejala dan Obat Penyakit Hati*, diterbitkan oleh penerbit Mizan pada tahun 2017.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, sumber data sekunder dapat berupa sumber yang berasal dari orang lain maupun berupa dokumen.⁵⁶ Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 107.

⁵⁶ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 137

yang relevan, buku-buku ilmiah, website, jurnal. Referensi- referensi yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam penelitian ini, seperti :

- a. *Buku Tazkiyatun Nufus* karya Ibnu Rajab al-Hambali, diterjemahkan oleh Imtihan Asy-syafi'I dengan judul *Tazkiyatun Nafs* (Solo: Pustaka Arafah).
- b. *Buku Peyucian Jiwa dalam Islam* karya Dr. Ahmad Farid (Jakarta: Ummur Qura).
- c. *Buku Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an* karya Drs. M. Yatimin Abdullah, M.A (Jakarta: Amzah).
- d. *Buku Ad-Da'u wa ad- dawa'* karya Ibnul Qayyim al-Jauziyah alih Bahasa oleh Salim Bazemool dengan judul *Terapi Penyakit Hati* (Jakarta: Qisthi Press).
- e. *Buku Adab an-Nufus* karya Imam al-Harits al-Muhasibi, diterjemahkan oleh Taufik Damas dengan judul *Merawat Hati: Menumbuhkan sikap Ihsan dalam Hidup* (Jakarta : Khatulistiwa Press).
- f. *Jurnal* yang ditulis oleh Muhammad Habib Fathuddin dan Fachrur Razi Amir yang berjudul *Konsep Tazkiyatun Nfas Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam Kitab Madarijus Shalikin serta Implikasinya terhadap Pendidikan.* (Jurnal Ta'dibi, Volume 5 Nomor 2, 2016).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering di kenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai *tazkiyatun nafs* dalam buku *Purification of The Heart* karya Hamza Yusuf.

Data penelitian dicari dengan pendekatan *Library Research*, beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut :

1. Penulis membuat indikator atau kriteria mengenai *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan dalam membentuk akhlakul karimah.
2. Penulis membaca buku *Purification of The Heart* yang ditulis oleh Hamza Yusuf secara intens dan berulang.
3. Penulis mengamati dan mengidentifikasi isi yang berkaitan dengan *tazkiyatun nafs*.
4. Penulis mengklarifikasi data yang didapat ke dalam indikator yang telah di cari.
5. Penulis menjabarkan pembahasan mengenai *tazkiyatun nafs* untuk membentuk akhlakul karimah
6. Penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang *tazkiyatun nafs* yang dapat digunakan untuk membentuk akhlakul karimah.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis Isi (*content analysis*). Metode analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis semua data yang telah didapatkan sehingga nantinya akan mendapatkan data yang

akurat untuk ditulis dan dapat dikombinasikan sesuai dengan materi data yang dibutuhkan. Metode *content analisis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti.⁵⁷ Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengambilan data dilanjutkan sampai data yang diperoleh kredibel.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data, terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Meringkas data agar mudah dipahami dan ditafsirkan secara objektif, logis dan proporsional, dapat dihubungkan dengan pembahasan lainnya.
2. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik berbagai pola, tema atau topik-topik pembahasan pada bab-bab pembahasan yang diupayakan relevan dengan persoalan yang telah ditetapkan.
3. Data yang diperoleh dikembangkan berdasarkan jenisnya (primer, sekunder, tersier) untuk mengurangi dan menghindari kesalahan dalam menarik sintesis sebuah pandangan atau teori yang telah disampaikan oleh para pakar yang berfungsi untuk menyempurnakan informasi data yang telah ada.
4. Data yang telah dihimpun kemudian dipaparkan apa adanya, sesuai sumber yang diperoleh. Teknik dalam memaparkan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung, artinya data yang ditemukan dikutip seperti apa adanya dengan tidak mengubah kutipan aslinya.

⁵⁷ Nawawi, 1995, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjadarda University Press), h. 68

5. Kemudian dilakukan analisis pengembangan (generalisasi), lalu dikahiri dengan sintesis (simpul).⁵⁸

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁸ Amir Hamzah, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara), h. 104-105



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menelaah *Tazkiyatun Nafs* untuk membentuk Akhlakul Karimah dalam buku *Purification of The Heart* karya Hamza Yusuf, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat konsep-konsep *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dan pemurnian hati dalam buku ini diantaranya: mengenali tanda-tanda penyakit hati, mengenali macam-macam penyakit hati dan mengetahui pengobatan penyakit hati.

Kemudian untuk proses pengobatan penyakit hati ini dapat dilakukan dengan melakukan hal-hal seperti: selalu menjaga Akhlak kepada Allah SWT, bentuk upaya dari menjaga akhlak kepada Allah yakni: betakwa kepada Allah, beribadah dengan taat, berzikir, tawakal kepada Allah, bersabar dan bersyukur. Kemudian, senantiasa membangun dan menjaga akhlak dan hubungan antar sesama makhluk, terkhusus kepada manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: menghormati perasaan orang lain, pandai berterima kasih, tidak boleh mengejek dan merendahkan orang lain hingga bersikap zalim, tidak mencari-cari kesalahan orang lain, menjauhi sifat-sifat tercela yang berdampak pada orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber belajar baru dalam memperluas kajian mengenai tazkiyatun nafs terkhusus dalam pembentukan akhlakul karimah.
2. Bagi peneliti lain, penulis berharap karya ilmiah ini dapat membantu dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis proses penyucian jiwa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan mengenai teori dan konsep tazkiyatun nafs dengan akhlakul karimah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Jailani, Syaikh. 2010. *Mensucikan Jiwa Membuat Hati Menjadi Tenang dan Damai*. Jabal: Bandung.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abrori, Hasan. 2001. *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Ghazali. 2008. *Mutiara Ihya Ulumuddin (Mukhtasor Ihya Ulumuddin)*, alih bahasa Irwan Kurniawan. Bandung: Pustaka Mizan,
- Al-Hambali, Ibnu Rajab, dkk. 2001. *Tazkiyatun Nafs*. Jawa Tengah: CV. Arafah Group.
- Al-Harist al-Muhasibi, Imam. 2014. *Merawat Hati Menumbuhkan Sikap Ihsan dalam Hidup*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan terjemahannya.
- An-Najjar, Amir. 2004. *Ilmu Jiwa dalam Tasawuf studi Kontemporer dengan ilmu Jiwa Kontemporer*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- AR, Zahrudin dan Hasanudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C.Chittick, William. 2002. *Sufism: A Short Introduction*, diterjemahkan Zaimul, Tasawuf di Mata Kaum Sufi. Bandung: Mizan.
- Deswita. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press.
- Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Religius pada Peserta didik Sekolah Dasar*, dalam (<http://www.elearningpendidikan.com>). Diakses pada 20 April 2020.
- Fahrudin. 2014. "Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafs sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Tuhan". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol.12. No.2
- Fahrudin. 2017. "Model Pendidikan Tazkiyahtun Nafs sebagai Upaya Membentuk Akhlak Mulia Santri Di Pondok Pesantren Al-Huda Kuningan Jawa Barat", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 15, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Farid, Ahmad. 2014. *Tazkiyyatun Nafs: Penyucian Jiwa*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Farida, Ida. 2019. *Metode Tazkiyatun Nafs dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri: Metode Deskriptif Pondok Pesantren at-Tamur Cibiru Hilir*. Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nulhakim, Lukma. 2019. Konsep Bimbingan Tazkiyatun Nafs dalam Membentuk Sikap Jujur Mahapeserta didik BKI melalui Pembiasaan (Conditioning) dalam *Jurnal al-Tazkiyah*. Vol. 8, No.2.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hasan, Moch. Sya'roni. 2017. *Manajemen Marah dan Urgensinya dalam Pendidikan*. Vol.1 No.2.
- Hawa, Said. 1999. *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs terpadu*. Jakarta: Robbani Press.
- Humaini. 2014. *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang.
- Istiqomah. 2020. *Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sarolangun*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Izzuddin Taufik, Muhammad. 2006. *Panduan Lengkap dan Praktis Psikolog Islam*. Jakarta: Gema Ismani.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jauzi, Ibnul. 2007. *Pengobatan Ruhani*. Yogyakarta: Erfani Press.
- Komaruddin Hidayat. 2013. *Ungkapan Hikmah; Membuka Mata, Menangkap Makna*. Bandung: Penerbit Noura Books
- Latief, Umar. 2015. Konsep Amarah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 21, No. 32.
- Mansur, MA. 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cet.3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Matta, Anis. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom. cet. III.
- Nurjannah. 2018. *Al-Wahn Dalam Perspektif Tasawuf*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Nurlaila Hidayat, Ila. Witrin Gamayanti .2020. Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang yang Mengalami Psikosomatik. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 7, No 1.
- Panjaitan, Hondi. 2014. Pentingnya Menghargai Orang Lain. dalam *Jurnal HUMANIORA*. Vol.5 No.1.
- Priyatna, M. 2014. Konsep Pendidikan Jiwa (Nafs) dalam al-Qur'an dan Hadits. dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 1.
- Puniman, Ach. 2018. Keutamaan Menjaga Lisan dalam Perspektif Hukum Islam, dalam *Jurnal Yustitia*. Vol.19 No.2.
- Puspita Sari, Erna. 2019. *Metode Tazkiyatun Nafs Melalui Ibadah Salat dalam Kitab Ihya Ulumuddin*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Rasyid, Abdullah. 1989. *Akidah Akhlak*. Bandung: Husaini.
- Rasyid Ridha, Muhammad. Tafsir al Manar. Juz 4. Mesir: maktabat al-Qahirat.
- Royani, Muhammad. 2014. *Karakter Jujur dalam Pembelajaran*. JPM IAIN Antasari Vol. 01 No 2.
- Sapuri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shalihin, M. 2000. *Tazkiyatun Nafsi dalam Preseptif Tasawuf AlGhazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2018. Konsep Sabar dalam Al-Quran dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal RUHAMA*. Volume 1 No.1.
- Syarbini, Amirulloh dan Akhmad Khusaeri. 2014. *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sayfudin, Nur. 2018. *Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif al-Ghozali dalam Pendidikan Akhlak*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Syofrianisda. Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an. HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 2.
- Wahid, Abd. *Karakteristik Sifat Zuhud Menurut Hadis Nabi Saw.* Jurnal Al-Mu'ashirah. Vol. 13. No. 1.
- Yusuf, Hamza. 2012. *Purification Of The Heart Tanda, Gejala dan Obat Penyakit Hati.* Bandung: Mizan.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

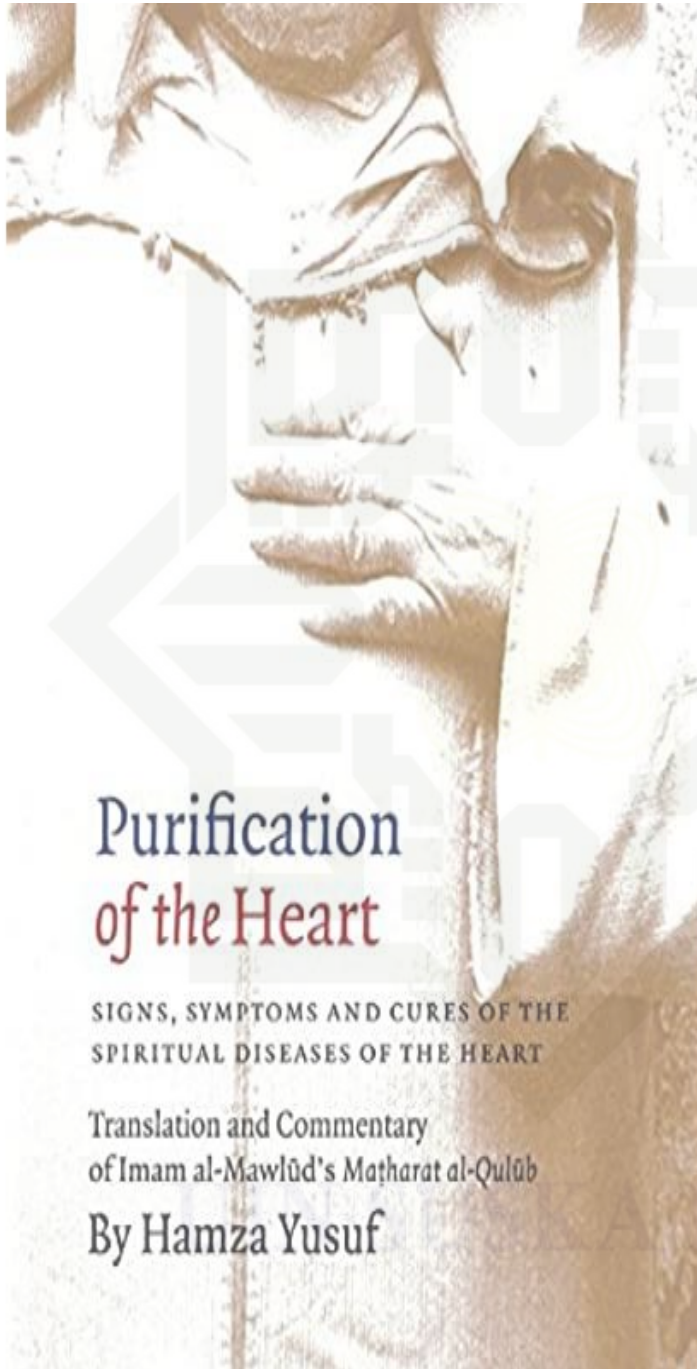
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I

Foto halaman depan buku *Purification of The Heart* (versi original)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

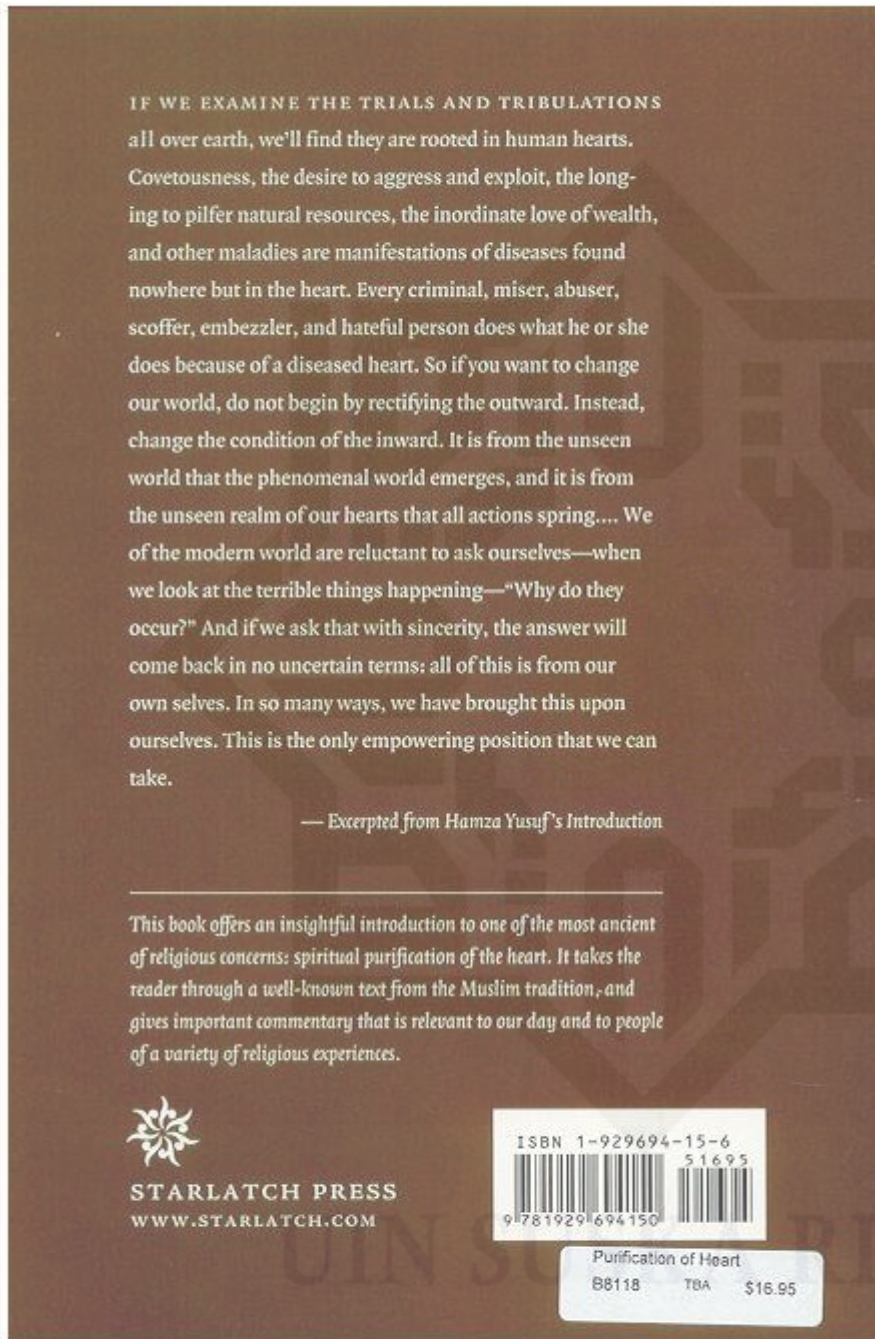
Foto halaman belakang buku *Purification of The Heart* (versi original)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

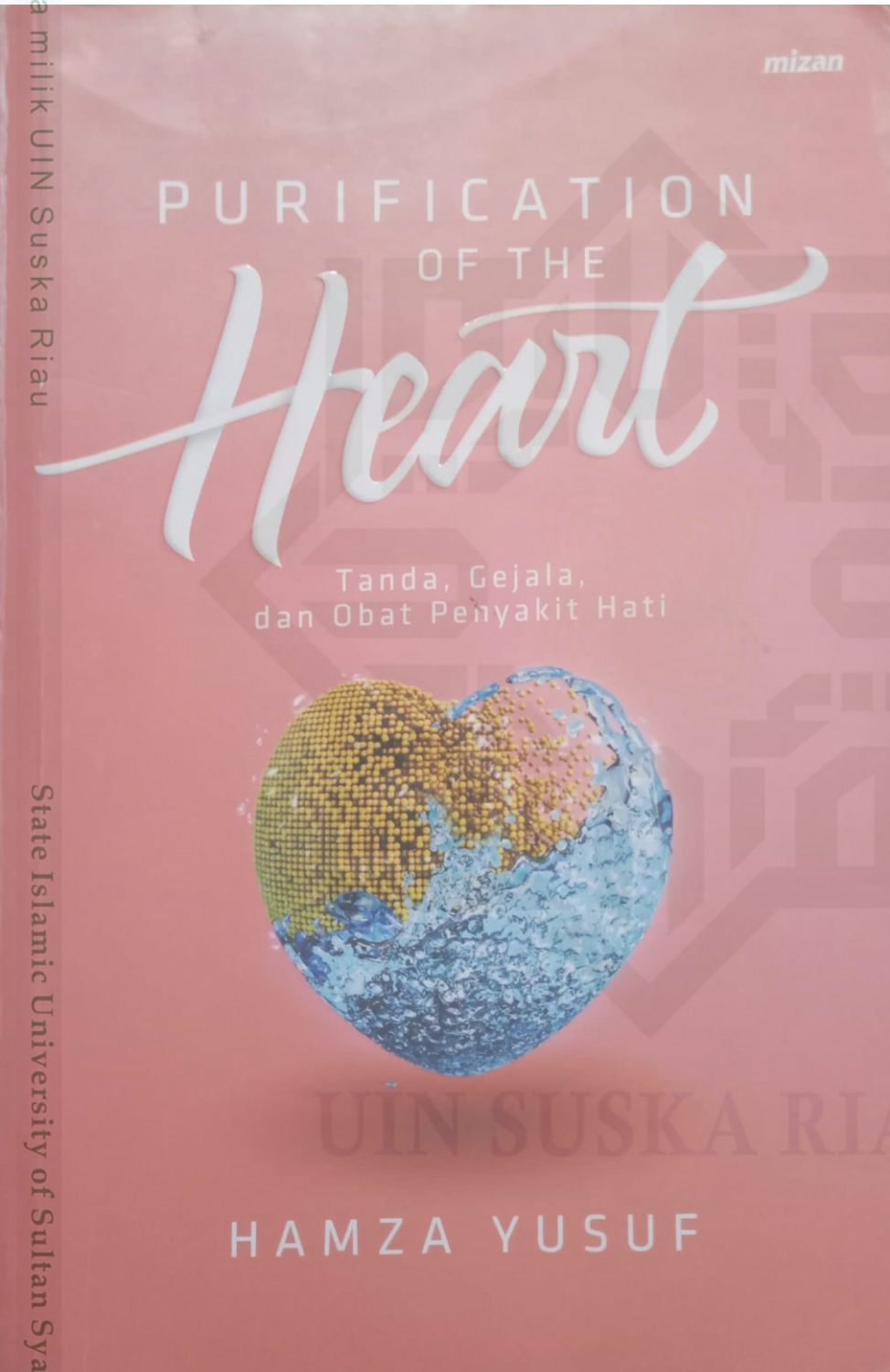
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN III

Foto halaman depan buku *Purification of The Heart* (versi Indonesia)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

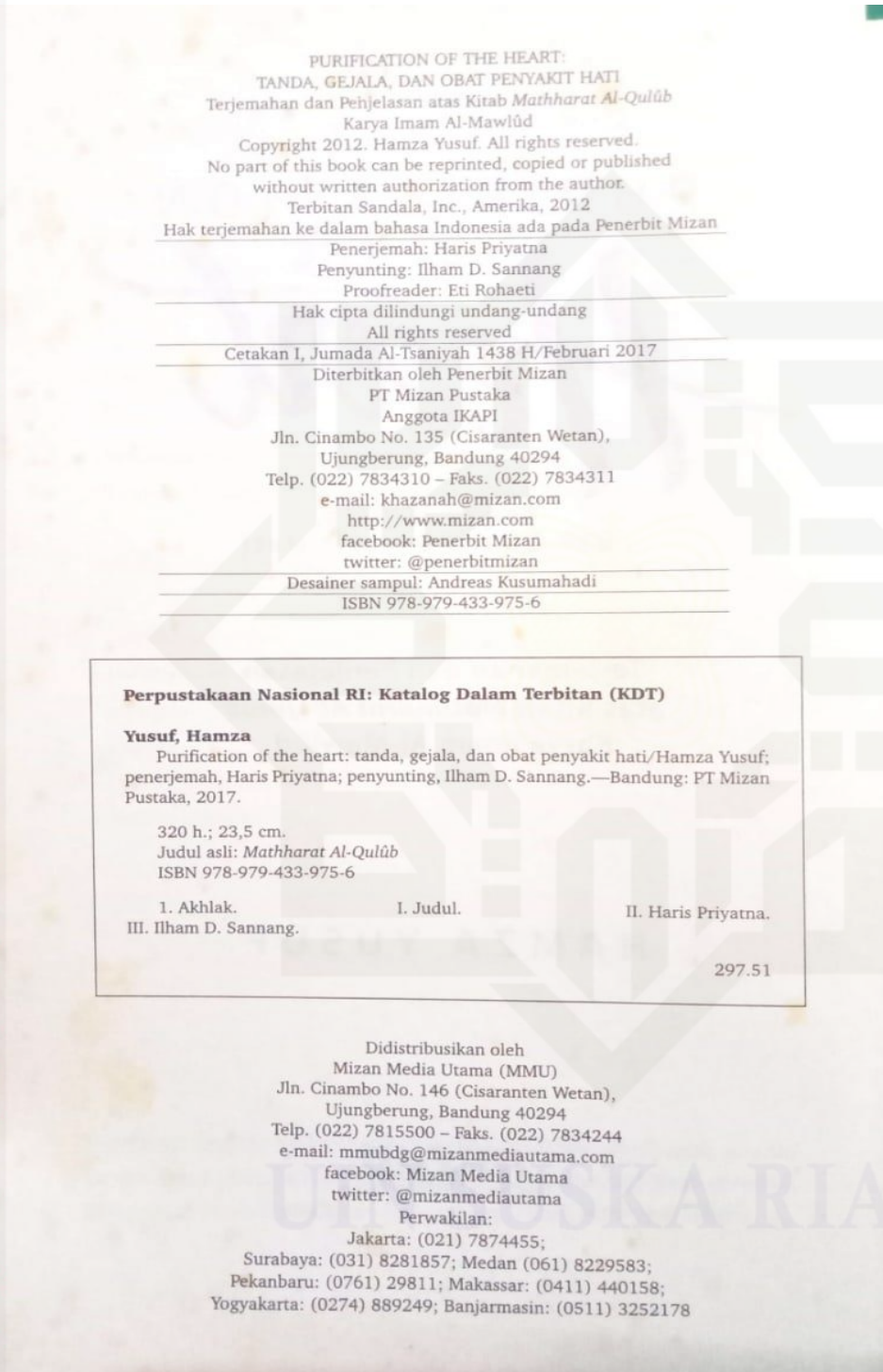
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN IV
Foto Identitas Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN V

Daftar isi buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

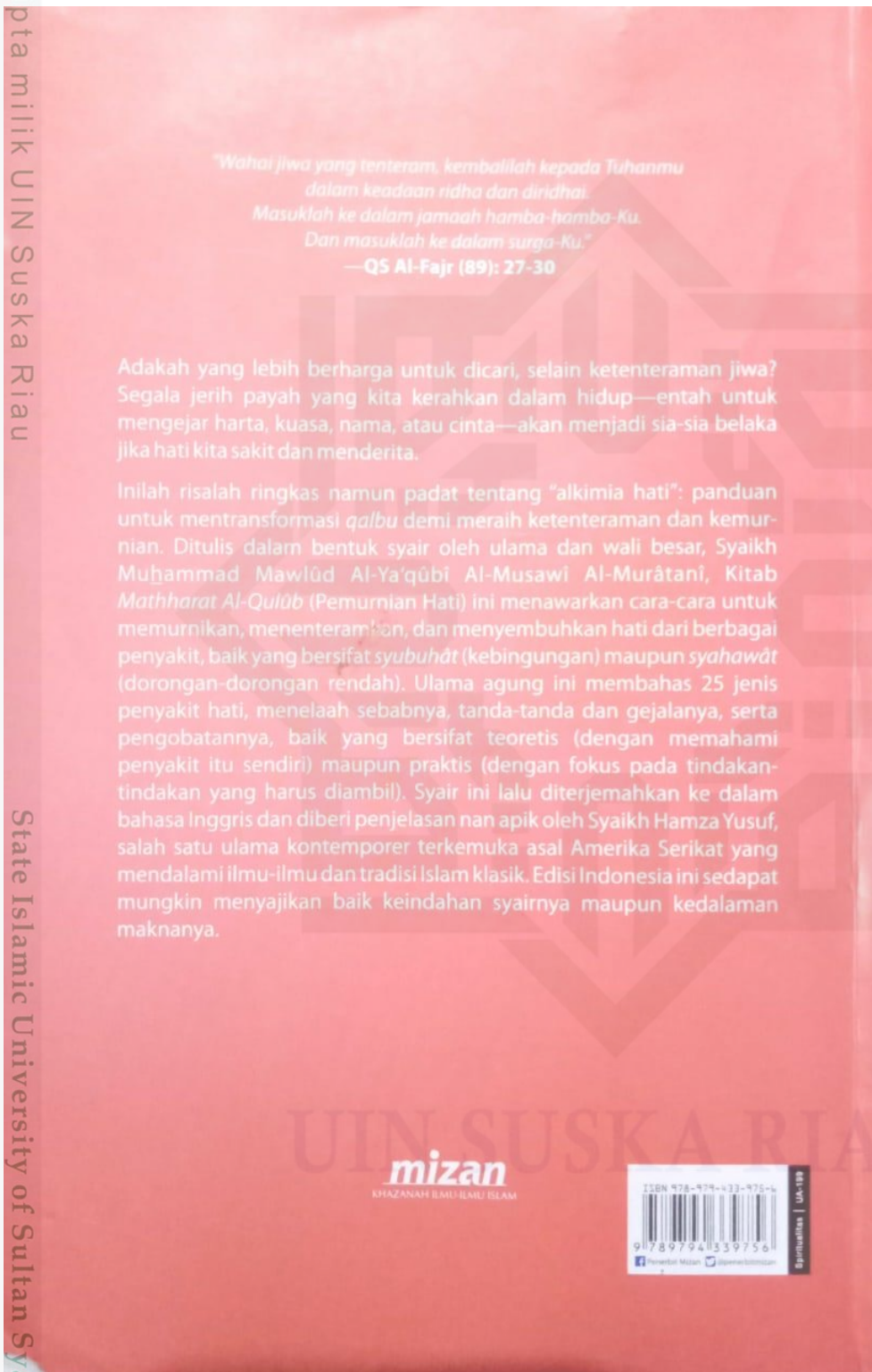
Isi Buku

Ucapan Terima Kasih	— 9
Catatan untuk Pembaca	— 11
Pengantar Penerjemah	— 13
Tentang Penerjemah	— 25
Pengantar ke Pemurnian	— 27
Kikir	— 39
Serakah	— 46
Benci	— 50
Zalim	— 53
Cinta Dunia	— 59
Iri Hati (Dengki)	— 64
Santun yang Tercela	— 78
Berkhayal	— 82
Takut Miskin	— 84
Riya	— 88
Bergantung pada Selain Allah	— 105 (ashla idh Allah)
Tak Senang dengan Keputusan Allah	— 107
Sum'ah	— 114
Harapan Palsu	— 124
Pikiran Negatif	— 143
Ujub	— 147
Menipu	— 151
Amarah	— 153

7

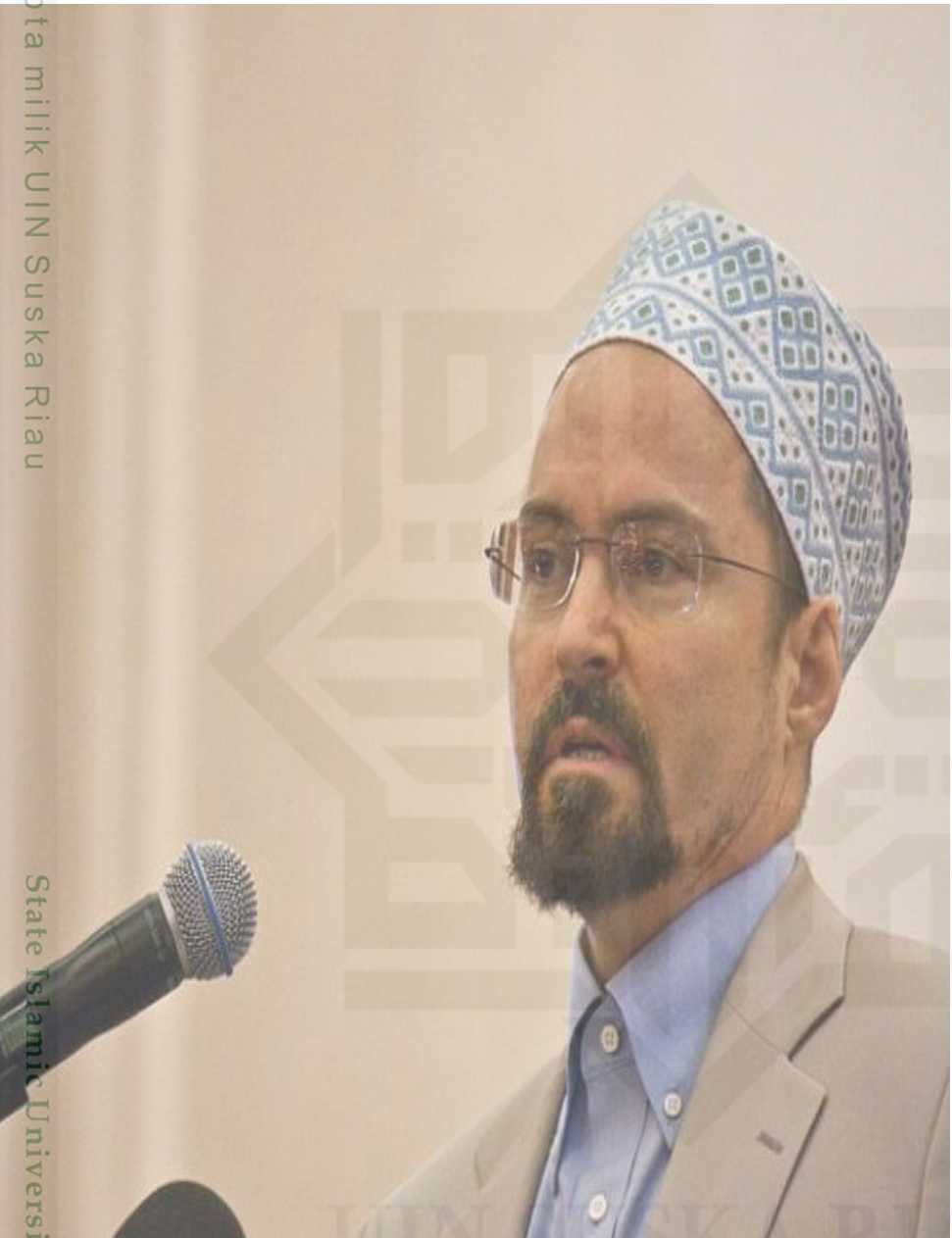
LAMPIRAN VI

Foto halaman belakang buku *Purification of The Heart* (versi Indonesia)



LAMPIRAN VII

Foto Syaikh Hamza Yusuf



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

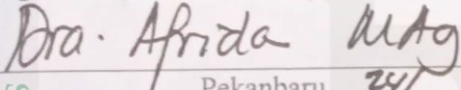
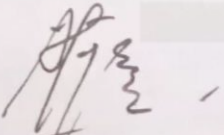
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN VIII
Lembar desposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 12 Februari 2020	
ASAL : Puji Wo Shapira	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  Pekanbaru, 24/2/2020 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
 Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

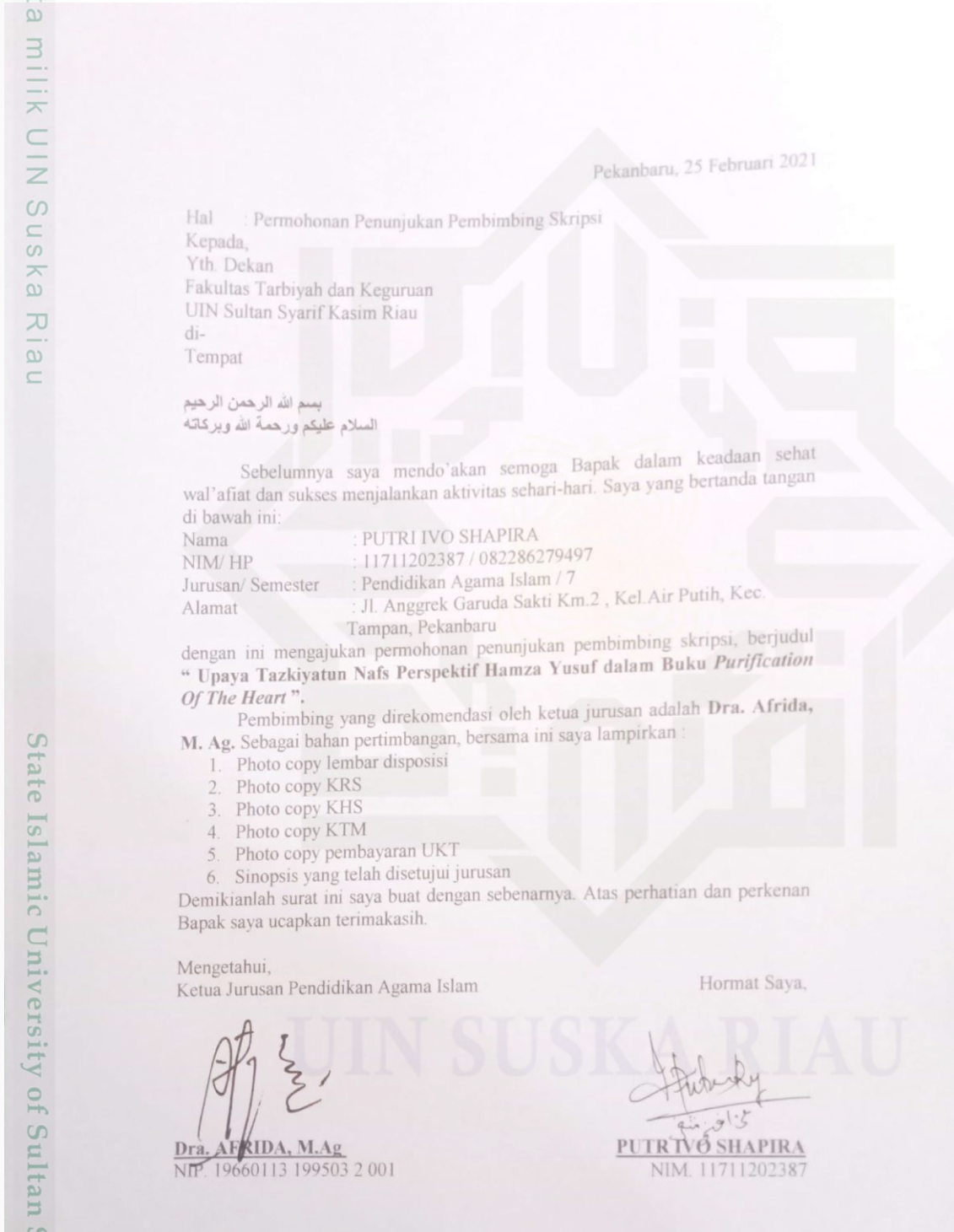


LAMPIRAN IX

Surat Pengajuan SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






LAMPIRAN X
Surat SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrenas No. 155 Km. 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ia.unsuka.ac.id E-mail: info_unsuka@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00 9/2471/2021 Pekanbaru, 02 Maret 2021

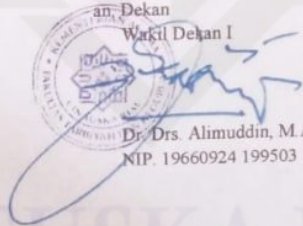
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUTRI IVO SHAPIRA
NIM : 11711202387
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Tazkiyatun Nafs Perspektif Hamza Yusuf dalam Buku Purification Of The Heart
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN XI


Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



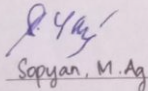
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7577307 Fax. (0781) 21128

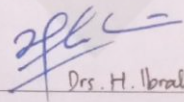
**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama: Putri Ivo Shapira
 Nomor Induk Mahasiswa: 1171202387
 Hari/ Tanggal: Kamis, 15 April 2021
 Judul Proposal Penelitian: Upaya Taskiyechin Nafs Perspektif Hamza Yusuf dalam buku Purification of the Heart.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki footnote meluk ke kanan
2.	Perbaiki Penegasan Istilah
3.	Perbaiki Manfaat Penelitian
4.	Arahan Perspektif pergantian judul agar lebih relevan dg PAT
5.	Perbaiki Penomoran
6.	Pemberian Halaman
7.	Waktu dan Tempat Penelitian
8.	Penulisan Daftar Pustaka

Pekanbaru, Kamis, 15 April 2021

Penguji I: 
Sopyan, M. Ag

Penguji II: 
Drs. H. Ibrahim, M. Ag

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



LAMPIRAN XII


Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

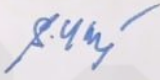
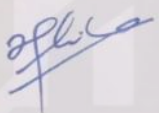
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



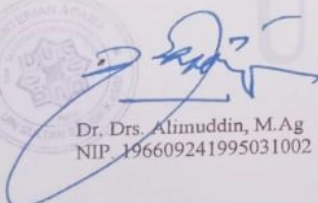
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : PUTRI IVO SHAPIRA
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711202387
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 15 April 2021
 Judul Proposal Ujian : Metode Taqiyatun Nays untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Perspektif Hazrat Xuyif dalam Buku Participation of The Heart
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

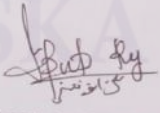
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Sopyan, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 21 April 2021
Peserta Ujian Proposal



PUTRI IVO SHAPIRA
NIM. 11711202387

LAMPIRAN XIII

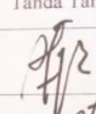
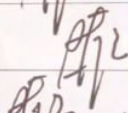
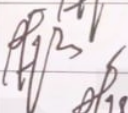
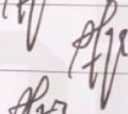
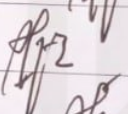
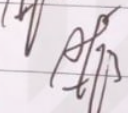
Lembar bimbingan proposal



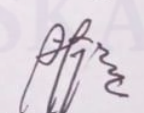
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. H. Soebrandas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
3. Nama Mahasiswa : Putri Ivo Shapira
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202387
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	4 Maret 2021	Sistematika Penulisan Proposal		
2.	12 Maret 2021	Latar Belakang Masalah dan format Penulisan proposal		
3.	19 Maret 2021	Identifikasi masalah, tujuan Penelitian, Penggunaan huruf kapital		
4.	26 Maret 2021	Konsep Teori, Sumber data, teknik penulisan, teknik analisa data		
5.	29 Maret 2021	Menambah Resurce buku, teknik pengumpulan data.		
6.	6 April 2021	Acc proposal		

Pekanbaru,
Pembimbing,


6/4 2021
Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN XIV

Lembar bimbingan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BZZ. 1024 Telp. (0756) 7077301 Fax. (0756) 211726

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian

2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001

3. Nama Mahasiswa : Putri Ivo Shapira

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202387

5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2 Agustus 2021	Perbaikan Latar Belakang		
2.	21 September 2021	Penambahan analisis di bab 4		
3.	7 oktober 2021	Penambahan pendapat lain ke buku syara		
4.	26 oktober 2021	Penambahan teori untuk bab 2 & bab 4		
5.	6 November 2021	Perbaikan Kesimpulan dan Halaman .		
6.	19 November 2021	Abstrak, Kesimpulan, kata penghargaan		
7.	26 November 2021	Acc Munas yahi		

Pekanbaru, ^{23/} 11 2021
 Pembimbing,

 Dra. Afrida, M.Ag
 NIP. 19660113 199503 2 001



RIWAYAT PENULIS

Putri Ivo Shapira lahir di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Akrab dengan sapaan Ivo, penulis kelahiran 19 Juni 1999 ini memulai pendidikan dari kecil hingga jenjang menengah ia tempuh di pendidikan Islam Negeri. Penulis menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah pada tahun 2017. UIN Sultan Syarif Kasim Riau menjadi perguruan tinggi pilihan yang penulis ambil dengan jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur UMPTKIN pada tahun 2017. Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Di tahun yang sama, penulis melaksanakan program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Dar-El Hikma Pekanbaru pada tingkat Mts.

Atas berkah rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan Judul **Tazkiyatun Nafs untuk Membentuk Akhlakul Karimah dalam Buku Purification of The Heart Karya Hamza Yusuf** di bawah bimbingan ibunda Dra. Afrida, M.Ag. berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Selasa, 14 Desember 2021 M/ 9 Jumadil Awal 1443 H, penulis dinyatakan “Lulus” dengan prediket “Sangat Memuaskan” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.